

ABSTRAK

Muthoharoh, Elvin 2019 “ETIKA PERSAINGAN USAHA MENURUT ISLAM DALAM TRANSAKSI JUAL BELI DI PASAR KREMPYENG STUDI PADA PASAR MADE SEJAHTERA KECAMATAN LAMONGAN KABUPATEN LAMONGAN” Unisda Lamongan Pembimbing (1) Dr. H. Khotib Sholeh, M.Ag. (2) Ainul Masruroh, S.Hi., M.H.,

Kata Kunci : Etika Persaingan Usaha Menurut Islam Dalam Transaksi JualBeli.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah di dalam aktivitas perdagangan terdapat hal yang seharusnya menjadi penting untuk diperhatikan, yaitu tentang perilaku atau etika berdagang khususnya etika perdagangan dalam Islam. Pada kenyataan di lapangan, para aktivis pedagang kerap kali melaksanakan kegiatan perdagangan hanya sekedar untuk mencari keuntungan saja, tanpa memperhatikan nilai-nilai keislaman yang seharusnya penting sebagai landasan untuk melakukan proses perdagangan tersebut. Pedagang-pedagang di Indonesia khususnya, hanya tertuju pada upaya pemaksimalan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya semata dan cenderung terfokus pada kepentingan sepihak, selain itu pedagang lebih cenderung banyak meninggalkan nilai-nilai atau etika keislaman terutama dalam dunia perdagangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan ekonomi Islam yang memuat tentang pembahasan mengenai jual beli dalam Islam dan pendekatan psikologis yaitu pendekatan dengan masalah yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menemukan bahwa penerapan etika bisnis bagi pedagang dalam persaingan usaha sudah berjalan karena dari hasil penelitian terhadap pedagang, ada yang sudah

mengetahui tentang etika dan menerapkannya dan ada juga yang mengetahui namun tidak menerapkannya. Persaingan usaha yang dilakukan pedagang di Pasar Made Sejahtera dapat dikatakan persaingan yang jujur dan sehat karena para pedagang yakin bahwa rizki telah diatur oleh Allah SWT. Dan masing-masing telah ada bagiannya. Oleh karena itu, para pedagang tidak terlalu memikirkan persaingan dan menganggap bahwa dalam berdagang pasti ada untung rugi dan semua itu harus di terima resikonya.